



Peningkatan Pemahaman Manajemen Operasional Pada Proses Produksi

Increasing Understanding of Operational Management in the Production Process

Ririn Uke Saraswati¹, Sarmin², Arroffie Darmawan³,
Sony Sonjaya⁴, Fenika Bunga Prawida Suwanto⁵, Khairil Anwar⁶, Sandi Arif Setiadi⁷,
Winda Neri Sari⁸

^{1,2} Dosen Tetap STIE Ekadharma Indonesia

^{3, 4, 5, 6, 7, 8} Mahasiswa STIE Ekadharma Indonesia

Jl. Ki Hajar Dewantara Ds. Sukaraya Kec. Karangbahagia, Kab. Bekasi

*Penulis Korespondensi: ririnukesaras@gmail.com

Article History:

Received: Desember 168, 2023;

Accepted: January 18, 2024

Published: February 29, 2024

Keywords: Operational

Management, Learning Media.

Abstract: *Operational management is a field of management that has a focus in production or services using special tools and techniques to complete the production. Participants can implement knowledge about the way of production process that is the combination of one material with the other so that it becomes a product, the purpose of operational management, benefits, planning, strategy and challenges in the production process within the company. To gain a deeper knowledge of how production processes within the enterprise then it is necessary to understand the operational control of the process of production. Thus, through this seminar, we were conducted in the Aula of the School of Economic Sciences of Ekadharma Indonesia by inviting three sources that were very competent in its field and which were followed by 42 public participants among them consisting of class XII students of the school. In the seminar activities in addition to adding knowledge about the production process can also be discussed together as well as inserted some ice breaking to get some interesting prizes during the event. To see how enthusiastic the participants were, we used some suggestions and criticisms from some of the participants with a review method and a double choice that contained excellent good, good, pretty good, and bad. And it can be concluded that 66.1% of the participants thought that the seminar was very useful.*

Abstrak.

Manajemen operasional adalah bidang manajemen yang memiliki fokus dalam produksi atau jasa dengan menggunakan alat dan teknik khusus untuk menyelesaikan produksi tersebut. Peserta dapat melaksanakan pengetahuan tentang cara proses produksi yang merupakan penggabungan antara bahan satu dengan yang lainnya sehingga menjadi suatu produk, tujuan manajemen operasional, manfaat, perencanaan, strategi serta tantangan dalam proses produksi di dalam perusahaan. Untuk mendapatkan pengetahuan lebih dalam tentang cara proses produksi di dalam perusahaan maka dibutuhkannya pemahaman tentang manajemen operasional pada proses produksi. Maka dari itu kami melalui kegiatan seminar ini dilaksanakan di Aula Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekadharma Indonesia dengan mengundang tiga narasumber yang sangat kompeten dibidangnya serta yang diikuti oleh 42 peserta umum diantaranya yang terdiri dari kelas XII siswa sekolah. Dalam kegiatan seminar ini selain menambah pengetahuan tentang proses produksi juga dapat berdiskusi bersama serta disisipkan beberapa ice breaking untuk mendapatkan beberapa hadiah menarik selama acara berlangsung. Untuk melihat seberapa antusias dari para peserta kami menggunakan beberapa saran dan kritik dari beberapa peserta dengan metode ulasan dan pilihan ganda yang berisikan sangat baik, baik, cukup baik, dan tidak baik. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa 66,1% para peserta berpendapat bahwa seminar yang diadakan sangat bermanfaat.

Kata Kunci: Manajemen Operasioal, Media Pembelajaran.

LATAR BELAKANG

Dengan semakin meningkatnya persaingan dan majunya teknologi di masa ini, sudah sepantasnya untuk mampu bersaing dan memiliki kualifikasi serta kompetensi untuk memenangkan kehidupan. Untuk itulah kami mengangkat tema ini agar setidaknya memiliki bekal cukup dan memiliki pemikiran yang terarah untuk mencapai kesuksesan. Menurut Jay Heizer Berry Rander (2009:4) dalam Sudiantini (2023) pelayanan operasi adalah serangkaian tindakan yang mengubah input menjadi output dan menghasilkan dalam bentuk barang dan jasa. Keberadaan ilmu manajemen memungkinkan sumber daya dalam organisasi dapat diatur dan dikelola dengan baik dan benar. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan maupun pengawasan merupakan fungsi-fungsi manajemen yang digunakan untuk mengelola kegiatan dalam organisasi dijalankan secara terencana dan terarah.

Di tengah perubahan yang konstan dalam lingkungan bisnis mempengaruhi manajemen operasional pada proses produksinya. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa perusahaan ini tetap kompetitif dan mampu memenuhi tuntutan pasar. Terdapat aspek penting yang perlu diperhatikan yaitu adanya persaingan yang ketat, permintaan konsumen yang beragam, efisiensi produk, kualitas produk, regulasi dan kepatuhan.

Kegiatan seminar dengan tema Peningkatan Pemahaman Manajemen Operasional Pada Proses Produksi akan membuat langkah yang sangat relevan untuk membantu peserta memahami tentang manajemen operasional yang ada pada proses produksi pada sebuah perusahaan. Seminar ini akan memberikan kesempatan kepada karyawan perusahaan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang proses produksi, mempelajari praktik-praktik terbaik dalam industri ini, dan berkolaborasi untuk menemukan solusi yang inovatif dalam menghadapi berbagai masalah produksi. Dengan melaksanakan kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi produksi, menjaga kualitas produk, memenuhi peraturan, dan tetap berada di garis depan dalam memenuhi tuntutan konsumen yang beragam. Seminar ini juga memberikan gambaran kepada siswa kelas XII dalam persiapan untuk memahami dunia kerja dibidang industry.

METODE

- a. Pemberian materi. Pemateri memberikan pemaparan atau pemahaman dalam bentuk presentasi kepada peserta yang bertemakan “Peningkatan Pemahaman Manajemen

Operasional Pada Proses Produksi”. Materi tersebut meliputi tentang P.O.A.C (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling) yang memiliki artian suatu kegiatan dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengendalikan suatu sistem yang punya visi, misi dan tujuan ke depan, membahas tentang Tujuan manajemen operasional agar mencapai efisiensi dalam proses bisnis, mengurangi biaya dan meningkatkan produktivitas dan tantangan dalam manajemen operasional yaitu bagaimana cara adaptasi terhadap perubahan serta strategi pengelolaan persediaan dengan menjaga stok yang optimal, manajemen gudang yang efisien, dan menjalin hubungan yang kuat dengan supplier

- b. Simulasi pemateri akan memberikan pemaparan atau pemahaman dalam bentuk contoh implementasi di lapangan, sehingga peserta akan lebih mudah dalam menambah pengetahuan, wawasan yang ada di lingkungan dan sekitar kita tentang ilmu peningkatan pemahaman pada proses produksi.
- c. Diskusi. Pemateri memberikan kesempatan untuk peserta bertanya yang berhubungan dengan peningkatan pemahaman pada proses produksi.

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dapat digambarkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:
 1. Menentukan waktu pelaksanaan, narasumber dan lama waktu kegiatan seminar.
 2. Pengumpulan data dengan questioner yang berhubungan dengan materi yang diimplementasikan.
 3. Melakukan koordinasi dengan narasumber dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
 4. Melakukan sosialisasi kepada peserta berupa banner atau pamflet yang disebar melalui grup whatsapp, Instagram seminar tentang kegiatan seminar ini
 5. Dalam tahap persiapan, kami sangat banyak dibantu oleh dosen pembimbing kami dalam segi apapun.
- b. Tahap Pelaksanaan.

Tahap pelaksanaan yaitu tahap memberikan atau pemaparan materi dalam sosialisasi tentang pemanfaatan manajemen operasional dalam proses produksi. Pada kegiatan ini para peserta akan diberikan sebagai berikut:

 1. Sambutan-sambutan yang disampaikan oleh dosen pembimbing serta wakil kesiswaan

2. Pemaparan yang diberikan oleh para narasumber tentang peningkatan pemahaman pada proses produksi
 3. Pemaparan tentang tujuan serta tantangan peningkatan pemahaman proses produksi
 4. Pada pelaksanaan kami menyusupi acara dengan *ice breaking* dan *dooprize* diberikan kepada peserta yang aktif dalam kegiatan ini.
 5. Dalam pelaksanaannya kami juga menghadirkan narasumber yang sudah berkompeten dalam bidangnya, sehingga peserta dapat mudah memahami apa yang disampaikan oleh narasumber.
 6. Sebagai narasumber dalam kegiatan ini kami menghadirkan narasumber praktisi yaitu Bapak Arief Susanto, S.T. selaku manager PT. Nippon Indosari Coopindo, Tbk, Dosen STIE Ekadharma Indonesia yaitu Ibu Ririn Uke S, S.Kom., M.M dan Bapak Sarmin S.M., M.M serta mahasiswa STIE Ekadharma Indonesia Bapak Sony Sonjaya dan Bapak Khairil Anwar.
- c. Tahap Evaluasi.
- Setelah melaksanakan kegiatan Pengabdian masyarakat, kami memberikan survey kepada peserta seminar sebagai evaluasi atas kegiatan yang kami laksanakan.
- d. Tahap Laporan Pelaksanaan.
- Tahap laporan dilakukan dengan mencatat semua pelaksanaan dan dokumentasikan semua kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yang selanjutnya dibuatkan laporan akhir dan luaran untuk publikasi web dan publikasi jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan hasil kegiatan seminar yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peserta selain mendapatkan ilmu yang bermanfaat beberapa benefit lain diantaranya yaitu *Goodybag*, E-sertifikat, dan Voucher uang pangkal serta kesempatan beasiswa dari STIE Ekadharma Indonesia bagi peserta kelas XII dan peserta karyawan yang belum kuliah.
- b. Berdasarkan hasil survey yang kami peroleh atas kegiatan seminar ini maka dapat diketahui:
 1. 66,7% berpendapat kesesuaian waktu pelaksanaan seminar sangat baik.
 2. 61,9% berpendapat tema dan materi yang disampaikan sangat baik.

3. 52,4% berpendapat bahwa penyampaian materi dari narasumber sangat baik.
4. 59,5% berpendapat bahwa penyampaian moderator sangat baik.
5. 64,3% berpendapat manfaat seminar yang diadakan sangat baik.

Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari peserta yang hadir cukup aktif dengan respon positif pada saat berjalan acara ini sampai selesai dan banyaknya antusias yang bertanya untuk lebih mengetahui pemanfaatan dan pemateri dalam mensosialisasikan pentingnya peningkatan pemahaman pada proses produksi.

KESIMPULAN

Manajemen operasional bertujuan untuk mengelola operasi perusahaan dengan efisien, sehingga menghasilkan produk atau layanan dengan biaya rendah dan kualitas tinggi. Fokus utama manajemen operasional adalah pada proses bisnis inti, yang mencakup semua langkah yang diperlukan untuk mengubah input menjadi output yang bernilai. Berdasar hasil survey atas kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa 64,3% berpendapat seminar ini sangat bermanfaat.

Lampiran dokumentasi kegiatan

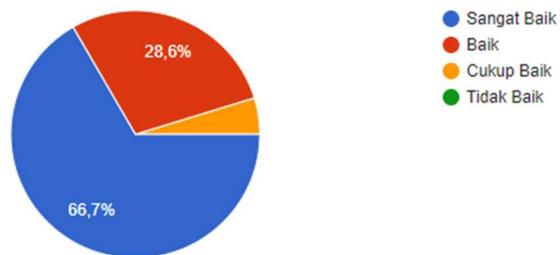




Lampiran hasil survey peserta kegiatan

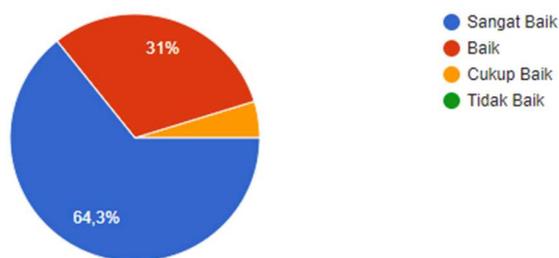
Bagaimana Pendapat Anda mengenai Waktu Pelaksanaan Seminar?

42 jawaban



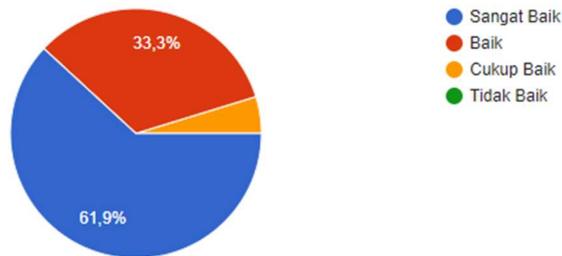
Apakah acara ini bermanfaat bagi teman - teman Seminar?

42 jawaban



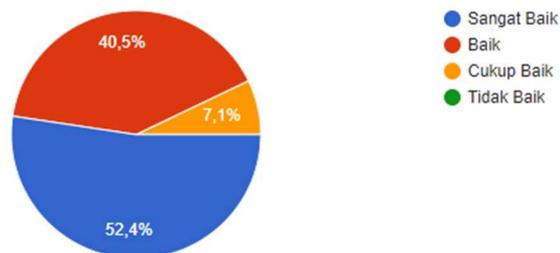
Bagaimana Pendapat Anda mengenai kesesuaian Tema dengan Materi yang disampaikan pada Seminar?

42 jawaban



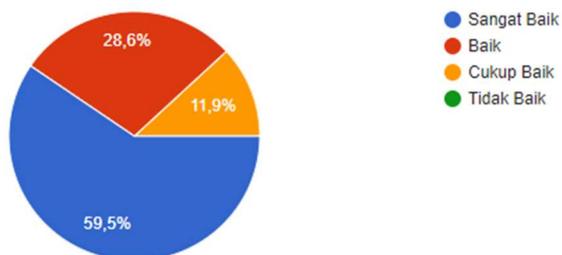
Bagaimana pendapat Anda mengenai Penyampaian Materi dari Narasumber?

42 jawaban



Bagaimana pendapat Anda mengenai Penyampaian Moderator?

42 jawaban



Saran yang telah penulis ambil dari hasil *feedback* para peserta yaitu sebagai berikut:

- Dalam pelaksanaan seminar berikutnya akan dikemas dengan acara yang lebih interaktif dan melibatkan peserta lebih aktif.
- Dalam pelaksanaan seminar berikutnya moderator lebih menciptakan suasana yang lebih menarik.

DAFTAR REFERENSI

- Basyirah, L., & Wardi, M. C. (2020). Penerapan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) Manajemen Risiko Pembiayaan Modal Usaha Tabarak di PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 17(1), 61-74.
- Efendi, S., Pratiknyo, D., & Sugiono, E. (2019). *Manajemen operasional*.
- Nugroho, D. A. (2017). *Pengantar Manajemen untuk Organisasi Bisnis, Publik dan Nirlaba*. Universitas Brawijaya Press.
- Sudiantini, D., Rhamdani, A., Maya, S., Salsabila, D., Syahira, N., & Enuddhia, B. (2023). PENGARUH PENGELOLAAN DAN PENJUALAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN BAKSO PAKDE KEMBAR. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1(5), 230-235.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2).